



AKUNTANSI BISNIS & MANAJEMEN

Analisis Determinan Kualitas Audit Internal Sektor Publik di Indonesia: Systematic Literature Review

Lalu Roby Rajafi¹⁾, Gugus Irianto^{*2)}, Zaki Baridwan³⁾

Jurusan Akuntansi/Program Studi Magister Akuntansi, Universitas Brawijaya
Jalan MT. Haryono No.165, Ketawanggede, Kec. Lowokwaru, Kota Malang, Jawa Timur 65300.
E-Mail: gugusir@ub.ac.id*

DOI: <https://doi.org/10.35606/jabm.v31i2.1437>

Akuntansi Bisnis dan Manajemen (ABM),

Vol. 31

No. 02

Halaman 89-108

Bulan Oktober, Tahun 2024

ISSN 0854-4190

E-ISSN 2685-3965

Informasi Artikel

Tanggal Masuk:

13 Juni 2024

Tanggal Revisi:

8 Agustus 2024

Tanggal Diterima:

11 September 2024

Abstract

The objective of this research is to analyze factors that influence the internal audit quality of Indonesia's public sector by systematically reviewing empirical literatures published from 2019 to 2024. The data collection and classification was conducted on Google Scholar and Scopus databases using PRISMA, resulting in 39 studies to be used as the sample. The Systematic Literature Review (SLR) analysis suggests 19 variables that influence the internal audit quality of Indonesia's public sector; fifteen of which (79%) have positive impacts on the internal audit quality, while the remaining four (21%) have negative effects. The factors that positively influence the public sector's internal audit quality are auditor's competence, independency, professionalism, experience, ethics, motivation, integrity, accountability, performance, objectivity, self-efficacy, and capability, management support, audit supervision, and internal control. Meanwhile, factors that negatively influence the audit quality are time pressure, work load, supervisor's order, and obedience pressure.

Keywords: Empirical Studies; Internal Audit Quality; Public Sector; Systematic Literature Review

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas audit internal sektor publik Indonesia dengan meninjau secara sistematis literatur empiris yang diterbitkan dari tahun 2019 hingga 2024. Pengumpulan dan klasifikasi data dilakukan pada database Google Scholar dan Scopus menggunakan PRISMA, sehingga menghasilkan 39 penelitian. Untuk dijadikan sampel. Analisis Systematic Literature Review (SLR) menunjukkan 19 variabel yang mempengaruhi kualitas audit internal sektor publik di Indonesia; lima belas diantaranya (79%) mempunyai dampak positif terhadap kualitas audit internal, sedangkan empat sisanya (21%) mempunyai pengaruh negatif. Faktor-faktor yang berpengaruh positif terhadap kualitas audit internal sektor publik adalah kompetensi auditor, independensi, profesionalisme, pengalaman, etika, motivasi, integritas, akuntabilitas, kinerja, objektivitas, efikasi diri, dan kapabilitas, dukungan manajemen, pengawasan audit, dan pengendalian internal. Sedangkan faktor yang berpengaruh negatif terhadap kualitas audit adalah tekanan waktu, beban kerja, perintah atasan, dan tekanan ketaatan.

Kata Kunci: Studi Empiris; Kualitas Audit Internal; Sektor Publik; Tinjauan Pustaka Sistematis

PENDAHULUAN

Auditor internal pemerintah memainkan peran penting dalam memastikan transparansi, akuntabilitas, dan efisiensi dalam pengelolaan keuangan dan sumber daya publik. Di Indonesia, fungsi auditor internal sangat krusial mengingat besarnya anggaran dan program yang harus diawasi. Namun, dalam pelaksanaannya, auditor internal sering kali dihadapkan pada berbagai tantangan yang dapat menghambat efektivitas kerja mereka. Tantangan-tantangan ini dapat berasal dari berbagai sumber, termasuk internal organisasi, lingkungan eksternal, dan perubahan regulasi yang terus terjadi. Dalam pengawasan atas penyelenggaraan urusan pemerintahan masih banyak dijumpai kelemahan dan hambatan sehingga pengawasan intern belum mampu berperan sebagai *Quality Assurance*, yaitu menjamin bahwa suatu kegiatan dapat berjalan secara efisien, efektif, dan sesuai dengan aturannya dalam mencapai tujuan organisasi.

Pelaksanaan tugas auditor internal menitikberatkan pada tindakan preventif yaitu mencegah terjadinya kesalahan-kesalahan dalam pelaksanaan program dan kegiatan oleh lembaga pemerintah serta memperbaiki kesalahan-kesalahan yang telah terjadi untuk dijadikan pelajaran agar kesalahan-kesalahan tersebut tidak terulang di masa yang akan datang. Untuk mengoptimalkan pengawasan atas penyelenggaraan pemerintahan maka peran pengawasan harus ditingkatkan dengan memperhatikan faktor-faktor yang memengaruhi kualitas dari pengawasan tersebut demi tercapainya pemerintahan yang efektif dan efisien. Pada ranah pemerintahan, sesuai dengan PP Nomor 60 Tahun 2008 Tentang Sistem Pengendalian Intern Pemerintah pasal 48 ayat 1 yang berbunyi "pengawasan intern dilakukan oleh Aparat Pengawasan Intern Pemerintah". Lebih lanjut, di dalam pasal 49 ayat 1 juga dijelaskan siapa saja yang berfungsi sebagai APIP. APIP menurut PP Nomor 60 Tahun 2008 terdiri dari Badan Pengawas Keuangan dan Pembangunan (BPKP), Inspektorat Jenderal, Inspektorat Provinsi serta Inspektorat Kabupaten/Kota. Berdasarkan pendapat Spira & Page (2003), APIP mempunyai tanggung jawab di dalam memperkuat sistem pengendalian intern dan manajemen risiko *stakeholders*-nya. Lebih lanjut Spira & Page (2003) mengatakan bahwa APIP sebagai auditor internal pemerintah, di dalam perubahan perannya saat ini APIP bertindak sebagai *assurance, consulting, advisory services* serta mampu memberikan nilai tambah untuk stakeholdernya.

Penelitian-penelitian dalam kurun waktu antara 2019 sampai dengan 2024 mengungkapkan permasalahan-permasalahan yang dihadapi oleh auditor internal pemerintah berupa permasalahan yang terkait dengan dengan kualitas audit, efektifitas audit, kinerja auditor, dan kemampuan auditor dalam mendeteksi kecurangan serta pencegahannya. Dari berbagai permasalahan tersebut, kualitas audit merupakan topik yang paling banyak diteliti. Identifikasi awal yang dilakukan oleh peneliti menemukan 1030 kajian terkait kata kunci kualitas audit internal, dan teridentifikasi 177 penelitian yang terkait dengan kualitas audit internal sektor publik. Kualitas audit internal pemerintah dipengaruhi oleh beragam faktor, seperti menurut Arfan dkk (2021), menyatakan bahwa kapasitas, integritas, dan konflik peran dalam tim pemeriksa berpengaruh terhadap kualitas pemeriksaan auditor internal di Kabupaten Aceh. Rosandi & Setiawan (2023), menyatakan bahwa kompetensi akuntabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas audit internal, selanjutnya Karnadi (2021) menyampaikan profesionalisme dan independensi memiliki pengaruh signifikan terhadap kualitas audit.

Sebagian besar penelitian sebelumnya lebih banyak berfokus pada kualitas audit di sektor secara umum, dengan hanya sedikit penelitian yang secara khusus membahas sektor publik, khususnya di Indonesia. Meskipun ada banyak penelitian yang membahas peran dan tantangan auditor internal secara umum, penelitian yang secara spesifik memetakan dan melakukan analisis secara komprehensif terkait faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas audit internal pada sektor publik di Indonesia masih terbatas. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor

yang memengaruhi kualitas audit internal pada sektor publik di Indonesia berdasarkan studi empiris pada tahun 2019-2024 dengan menggunakan *systematic literature review* (SLR).

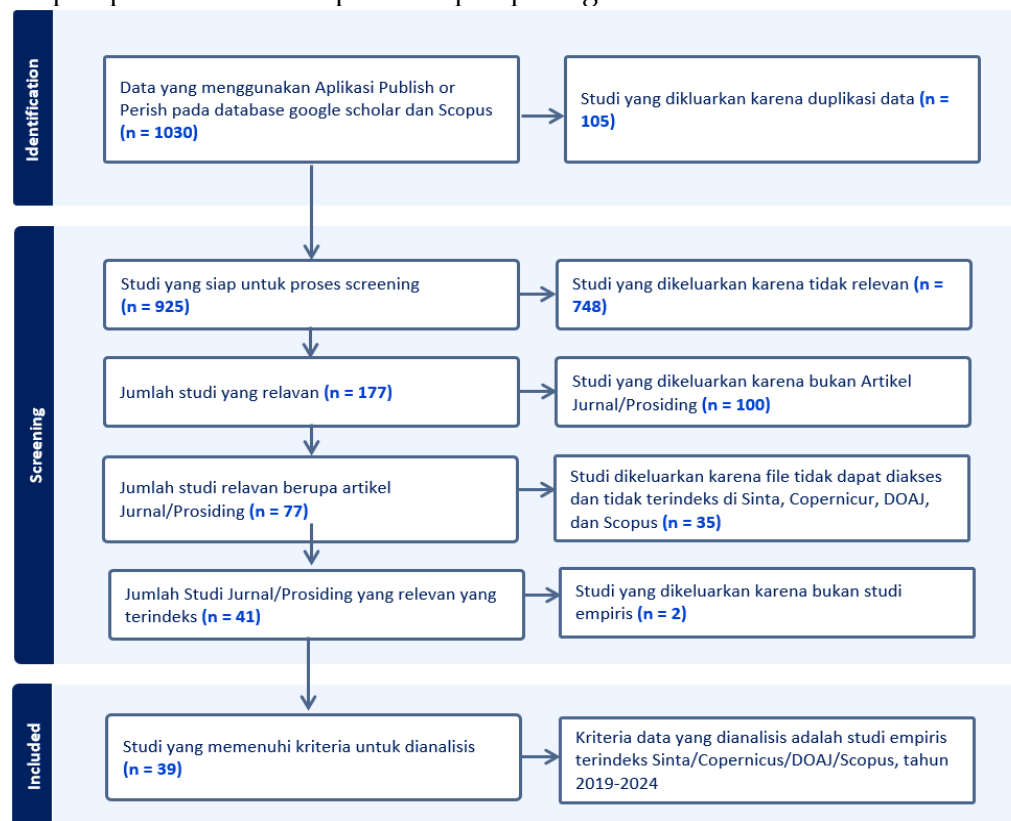
METODE PENELITIAN

Ditinjau dari konteks dan fokus penelitian, penelitian ini merupakan *Systematic Literature Review* (SLR). Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk melakukan telaah literatur secara sistematis terhadap penelitian empiris yang mengkaji faktor-faktor yang memengaruhi kualitas audit internal sektor publik. Metode ini melibatkan proses pencarian literatur, pengumpulan sumber-sumber penelitian, dan analisis kritis terhadap temuan-temuan yang ada. Penelitian ini tidak mencakup pengumpulan data baru atau pengujian empiris, melainkan lebih berfokus pada sintesis dan pemahaman yang lebih baik terhadap konsep dan temuan yang telah ada dalam literatur (Triandini dkk, 2019).

Objek penelitian ini adalah penelitian empiris yang telah dilakukan sebelumnya dalam literatur ilmiah selama tahun 2019-2024. Metode pengumpulan data menggunakan *Metode Preferred Reporting Items for Systematic Reviews and Meta-analyses* (PRISMA). PRISMA membantu para penulis dan peneliti dalam mengumpulkan data secara sistematis untuk menyusun sebuah *systematic review* atau *meta-analyses* yang berkualitas. Kriteria yang digunakan untuk memilih data adalah:

- studi memuat faktor-faktor yang memengaruhi kualitas audit internal sektor publik;
- studi dilakukan di Indonesia;
- studi dilakukan dalam rentang waktu 2019-2024;
- studi dipublikasi pada jurnal terindeks dalam Scopus/DOAJ/Copernicus/Sinta;
- studi merupakan studi empiris

Penulis mendapatkan 39 penelitian yang memenuhi kriteria untuk dianalisis, dengan rincian tahapan pencarian data seperti tampak pada gambar 1 berikut ini.



Gambar 1. Tahapan Pemilihan obyek penelitian dengan metode PRISMA

Selanjutnya data dianalisis dengan menggunakan metode analisis konten, yaitu pendekatan yang digunakan untuk menganalisis dan menginterpretasikan isi dari teks atau dokumen dengan tujuan untuk mengekstrak informasi yang relevan terkait dengan topik penelitian (Sumarno, 2020).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Identifikasi Faktor-Faktor yang Memengaruhi Kualitas Audit Internal Sektor Publik

Penelitian ini dimulai dengan mencari data studi tahun 2019-2024 dengan menggunakan aplikasi *Publish or Perish* pada database google scholar dan scopus. Kata kunci yang digunakan adalah "Kualitas Audit Internal", "*Internal Audit Quality*". Hasil identifikasi oleh aplikasi *Publish or Perish* adalah 1030 artikel. Selanjutnya penulis melakukan penyaringan data dengan mengeluarkan data artikel yang dupliasi sebanyak 105 artikel, tidak relevan sebanyak 925 artikel, bukan artikel jurnal/prosiding sebanyak 100 artikel, tidak dapat diakses dan tidak terindeks pada Sinta/Copernicus/DOAJ/Scopus sejumlah 35 artikel, terakhir artikel yang bukan penelitian empiris sebanyak 2 artikel, sehingga didapatkan hasil akhir adalah 39 artikel yang memenuhi kriteria untuk dianalisis.

Tabel 1. Daftar Penelitian Terkair Faktor-Faktor yang Memengaruhi Kualitas Audit Internal

No	Penulis dan Jurnal	Judul Penelitian	Hasil Penelitian Sesuai Fokus Penelitian
1	Ferdinand dkk (2019), International Journal of Civil Engineering and Technology 10(7), 184-200	<i>Effects of Competence and Independence as Well as Professional Attitude on Audit Quality and Individual Characteristics as Moderating a Study on Internal Auditors in Southeast Sulawesi Province</i>	a. Kompetensi Berpengaruh positif terhadap kualitas audit internal, tetapi tidak signifikan. b. Independensi berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kualitas audit internal. c. Profesionalisme berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas audit internal sektor publik
2	Didi dkk (2021), Jurnal Akunida 7(2), 165-189	Menata Kembali Kedudukan Dan Fungsi "Konsep Suci Audit" Dalam Hubungannya Dengan Kinerja Auditor Dan Kualitas Hasil Audit (Studi Pada Internal Auditor Inspektorat Kabupaten / Kota Di Jawa Barat)	a. Independensi berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap kualitas audit internal. b. Kinerja Auditor berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas audit internal. c. Objektivitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas audit internal.
3	Rosandi dkk (2023), Jurnal Akuntansi dan Bisnis Krisnadwipayana 10(3), 1427-1436	<i>Accountability Competence on Internal Audit Quality: Auditors of District/City Inspectorates in West Java</i>	a. Pengalaman kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas audit internal b. Komitmen organisasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas audit internal. c. Kompetensi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas audit internal. d. Motivasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas audit internal
4	Welay (2020), MAKSIMUM: Media Akuntansi Universitas Muhammadiyah Semarang 10(1), 31-40	Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kualitas Audit Internal: Studi pada Inspektorat Provinsi Maluku	a. Kompetensi Auditor berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kualitas Audit Internal. b. Independensi Auditor berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kualitas Audit Internal. c. Profesionalisme berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kualitas Audit Internal. d. Pengalaman Audit berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kualitas Audit Internal.

No	Penulis dan Jurnal	Judul Penelitian	Hasil Penelitian Sesuai Fokus Penelitian
5	Kurniawan (2020), REVITALISASI: Jurnal Ilmu Manajemen 8(1), 64- 73	Analisis Kualitas Audit Aparat Pengawasan Internal Pemerintah Ditinjau Dari Kompetensi, Independensi, Dan Motivasi	a. Kompetensi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kualitas Audit. b. Independensi berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap Kualitas Audit. c. Motivasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kualitas Audit.
6	Karnadi (2021), JAZ: Jurnal Akuntansi Unihaz 4(1), 71-77	Analisis Profesionalisme Dan Independensi Auditor Internal Terhadap Kualitas Audit Pada BPKP Provinsi Bengkulu	a. Profesionalisme berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas audit sektor publik. b. Independensi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas audit sektor publik.
7	Siregar (2021), Journal of Economics, Finance and Management Studies 4(8), 1414-1421	<i>Analysis of Competence, Objectivity, and Ethics of Auditors on The Quality of Internal Audit Results with Integrity as Moderating Variables in Medan City Inspectorate</i>	a. Kompetensi berpengaruh tetapi tidak signifikan terhadap kualitas audit internal. b. Objektivitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas audit internal. c. Etika auditor berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas audit internal.
8	Welay dkk (2019), International Journal of Multicultural and Multireligious Understanding 6(6), 116-126	<i>Analysis of factors affecting internal audit quality: Study at the inspectorate of Maluku Province, Ambon City and West Seram District</i>	a. Kompetensi tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit internal. b. Independensi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas audit internal. c. Pengalaman kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas audit internal.
9	Siregar dkk (2022), Journal of Economics, Finance and Management Studies 5(8), 2137-2144	<i>Analysis Of The Effect Of Competence And Integrity On The Quality Of Internal Audit Results In Medan City</i>	a. Kompetensi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas audit internal. b. Integritas berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas hasil audit internal.
10	Lubis (2021), Jurnal Mantik 5(2), 1694- 1699	<i>Analysis Of The Effect Of Competence And Objectiveness On The Quality Of Internal Audit Results In The Inspectorate Of Medan City</i>	c. a. Kompetensi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas hasil audit internal. b. Objektivitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas hasil audit internal.
11	Kantohe dkk (2021), Turkish Online Journal of Qualitative Inquiry 12(6), 684-694	<i>Determinants of Internal Audit Quality in Provincial Government</i>	a. Kapabilitas berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap kualitas audit. b. Pengalaman auditor berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap kualitas audit. c. Self-efficacy berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas audit.
12	Yulisfan dkk (2022), International Conference on Health Science, Green Economics, Educational Review and Technology 2022(-), 527-537	<i>Does the quality of internal audit in the north sumatra government become impacted by superior's orders?</i>	a. Perintah dari atasan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kualitas audit internal.
13	Hasan dkk (2024), Shafin: Sharia Finance and Accounting Journal 4(1), 72-84	<i>Effect of Auditor Ethics, Audit Experience, and Auditor Motivation on Internal Audit Quality</i>	a. Etika auditor berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas audit internal. b. Pengalaman audit berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas audit internal. c. Motivasi auditor berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas audit internal.

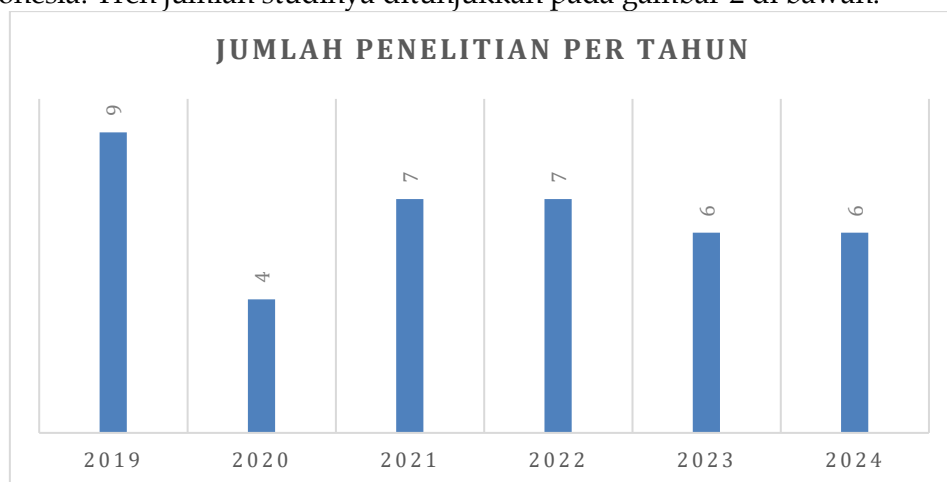
No	Penulis dan Jurnal	Judul Penelitian	Hasil Penelitian Sesuai Fokus Penelitian
14	Febrianti dkk (2024), Jurnal Akuntansi 16(1), 134-145	<i>Ethic Code and Internal Audit Quality</i>	<ul style="list-style-type: none"> a. Kompetensi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas hasil audit. b. Akuntabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas hasil audit. c. Profesionalisme berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas hasil audit. d. Kinerja auditor berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas hasil audit.
15	Pangestu dkk (2023), Jurnal Akademi Akuntansi 6(4), 595-608	<i>Factors Affecting Audit Quality In Internal Auditors</i>	<ul style="list-style-type: none"> a. Kompetensi berpengaruh tidak signifikan terhadap kualitas hasil audit. b. Independensi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas hasil audit. c. Objektivitas tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas hasil audit. d. Etika berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas hasil audit. e. Pengalaman auditor berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas hasil audit.
16	Prawira dkk (2021), Disclosure: Journal of Accounting and Finance 1(2), 173-202	Faktor Yang Memengaruhi Kualitas Audit Internal Dengan Top Management Support Sebagai Variabel Moderasi (Studi Pada Perguruan Tinggi BLU di Indonesia)	<ul style="list-style-type: none"> a. Kompetensi internal auditor berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas audit internal. b. Independensi internal auditor berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas audit internal.
17	Nasution dkk (2022), International Conference on Health Science, Green Economics, Educational Review and Technology 2022(-), 511-526	<i>How To Improve Internal Audit Quality In North Sumatera Government: The Effect Of Time Budget Pressure</i>	<ul style="list-style-type: none"> a. Job Completion Time (JCT) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kualitas audit internal. b. Continuous Audit Assignments (CAA) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kualitas audit internal. c. Involvement in Arranging Audit Time (IAAT) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kualitas audit internal.
18	Arigawati (2019), Jurnal Akuntansi Bisnis 12(2), 95-106	Hubungan Penerapan Supervisi Audit Dengan Kualitas Laporan Audit Internal Pada Bpk-Ri, Jakarta	<ul style="list-style-type: none"> a. Perhatian inspektur utama berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan audit internal. b. Waktu supervisi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan audit internal. c. Kegiatan supervisi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan audit internal. d. Intensitas supervisi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan audit internal.
19	Yulifan & Nasution (2023), International Journal of Management, Economic and Accounting 1(2), 263-267	Internal Audit Quality In North Sumatra Government	<ul style="list-style-type: none"> a. Kompetensi auditor internal berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas audit internal. b. Independensi auditor internal berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas audit internal.
20	Suharti & Yusrizal (2019), COSTING : Journal of Economic, Bussines and Accounting 3(1), 126-135	Model Peningkatan Kualitas Audit Melalui Kecermatan Profesional, Kompetensi dan Etika Auditor Internal di BPKP Propinsi Riau	<ul style="list-style-type: none"> a. Profesionalisme tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit. b. Kompetensi auditor berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas audit. c. Etika auditor berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas audit.

No	Penulis dan Jurnal	Judul Penelitian	Hasil Penelitian Sesuai Fokus Penelitian
21	Syahrir (2022), YUME: Journal of Management 5(1), 541-554	Pengaruh Independensi, Integritas dan Profesionalisme Auditor Internal Terhadap Kualitas Audit	a. Independensi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas audit. b. Integritas berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas audit. c. Profesionalisme berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas audit.
22	Ahmadi & Prabowo (2021), Prosiding Conference on Economic and Business Innovation 2021(-), 1-17	Pengaruh independensi, pengalaman kerja, dan profesionalisme auditor inspektorat terhadap kualitas audit internal dengan role conflict sebagai variabel moderasi	a. Independensi tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas audit. b. Pengalaman kerja tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas audit. c. Profesionalisme auditor berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas audit.
23	Sutisna dkk (2023), YUME: Journal of Management 6(2), 327-336	Pengaruh Kode Etik, Akuntabilitas, Dan Kompetensi Auditor Internal Terhadap Kualitas Hasil Audit Aparat Inspektorat Pemerintahan Provinsi Jayapura	a. Etika berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas hasil audit. b. Akuntabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas hasil audit. c. Kompetensi auditor berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas hasil audit.
24	Tandilangi dkk (2022), Akual: Jurnal Bisnis dan Akuntansi Kontemporer 15(1), 33-42	Pengaruh kompetensi auditor, beban kerja, pengalaman kerja, dan pengendalian internal terhadap kualitas audit	a. Kompetensi auditor berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas audit. b. Beban kerja berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kualitas audit. c. Pengalaman kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas audit. d. Pengendalian internal berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas audit.
25	Sukei (2019), Jurnal Magister Akuntansi Trisakti 6(1), 95-120	Pengaruh Kompetensi, Independensi Dan Pengalaman Audit Aparat Pengawasan Intern Pemerintah Terhadap Kualitas Audit Internal Dengan Etika Sebagai Variabel Moderasi Pada Inspektorat Jenderal Di Tentara Nasional Indonesia	a. Kompetensi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas audit internal. b. Independensi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas audit internal. c. Pengalaman audit berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas audit internal.
26	Kamal dkk (2019), Jurnal Mirai Management 4(2), 180-193	Pengaruh Kompetensi, Pengalaman Kerja, dan Integritas Terhadap Kualitas Hasil Audit Aparat Pengawas Internal Pemerintah Provinsi Sulawesi Selatan	a. Kompetensi berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap kualitas hasil audit. b. Pengalaman kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas hasil audit. c. Integritas berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap kualitas hasil audit.
27	Butarbutar dkk (2020), Riset Akuntansi dan Auditing Goodwill 11(1), 1-9	Pengaruh Motivasi, Dukungan Manajemen dan Integritas terhadap Kualitas Audit Internal Aparat Inspektorat dalam Pengawasan Keuangan Daerah (Studi Empiris Pada Inspektorat Kota Manado)	a. Motivasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas audit internal. b. Dukungan manajemen berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas audit internal. c. Integritas berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas audit internal.
28	Puspitasari dkk (2022), Journal of Economic, Public, and Accounting 5(1), 63-77	Pengaruh Obedience Pressure Terhadap Kualitas Audit Internal (Studi Pada Inspektorat Kab. Majene)	a. Tekanan Ketaatan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kualitas audit internal.

No	Penulis dan Jurnal	Judul Penelitian	Hasil Penelitian Sesuai Fokus Penelitian
29	Marra dkk (2019), JPPM: Journal of Public Policy and Management 1(1), 9-14	Pengaruh Profesionalisme Dan Independensi Auditor Internal Terhadap Kualitas Audit Pada Inspektorat Kabupaten Takalar	a. Profesionalisme auditor internal berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas audit. b. Independensi auditor berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas audit.
30	Fadilah & Mahmudin (2020), Progress: Jurnal Pendidikan, Akuntansi dan Keuangan 3(2), 142-154	Pengaruh Profesionalisme dan Kompetensi Pengawasan Internal terhadap Kualitas Audit Pada Inspektorat Provinsi Banten	a. Profesionalisme berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas audit. b. Kompetensi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas audit.
31	Susanti (2019), Jurnal Ilmiah Ekonomi Bisnis 24(2), 121-136	Persepsi auditor tentang faktor faktor yang mempengaruhi kualitas audit internal	a. Kompetensi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas audit. b. Independensi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas audit. c. Objektivitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas audit. d. Integritas berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas audit.
32	Djaddang & Lysandra (2022), Jurnal Ekonomi dan Bisnis 25(2), 401-414	<i>Self-efficacy, professional ethics, and internal audit quality</i>	a. Self-efficacy berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas audit internal. b. Etika berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas audit internal.
33	Bramasto (2024), Journal of Economics and Business (JECOMBI) 4(3), 159-170	<i>The Effect of Accountability and Auditor Independence on Internal Audit Quality (Study on the Inspectorate of West Bandung Regency)</i>	a. Akuntabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas audit internal. b. Independensi auditor berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas audit internal.
34	Silitonga dkk (2024), Gema Wiralodra 15(1), 472-584	<i>The effect of competence, independence, and motivation on the quality of local government internal audit in regional financial supervision at the East Java Provincial Inspectorate</i>	a. Kompetensi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas audit internal. b. Independensi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas audit internal. c. Motivasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas audit internal.
35	Nurmawanti dkk (2024), Dinasti International Journal of Economics, Finance & Accounting (DIJEFA) 4(6), 757-771	<i>The Effect of Competence, Time Budget Pressure and Professional Attitudes of Auditors on Internal Audit Quality With Role Conflict As a Moderating Variable</i>	a. Kompetensi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas audit internal. b. Tekanan anggaran waktu berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas audit internal. c. Profesionalisme berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas audit internal.
36	Herdiati dkk (2023), Journal of Economics, Finance and Management Studies 6(7), 3197-3205	<i>The Effect of Independence, Role Conflict, and Internal-External Auditor Relationship on Audit Quality: Case at Universities in Indonesia</i>	a. Independensi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas audit internal. b. Hubungan antara auditor internal dan eksternal tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit internal.
37	Saputra & Ferine (2023), SIBATIK JOURNAL: Jurnal Ilmiah Bidang Sosial, Ekonomi, Budaya, Teknologi, Dan Pendidikan 2(9), 2663-2674	<i>The Effect Of Work Experience On Internal Audit Quality With Auditor Competence As An Inspectorate Intervening Variable Binjai City Area</i>	a. Kompetensi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas audit. b. Pengalaman kerja tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap kompetensi. c. Pengalaman kerja tidak berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kualitas audit.

No	Penulis dan Jurnal	Judul Penelitian	Hasil Penelitian Sesuai Fokus Penelitian
38	Nadhifa dkk (2024), Journal of Multidisciplinary Academic Business Studies 1(3), 301-312	<i>The Influence of Competence, Independence, and Professionalism of Government Internal Auditors on Audit Quality at the Representative Offices of the Financial and Development Supervisory Agency (BPKP)</i>	a. Kompetensi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas audit internal. b. Independensi berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap kualitas audit internal. c. Profesionalisme berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas audit internal.
39	Sumito & Setiyawati (2019), Scholars Bulletin 5(9), 496-503	<i>The influence of competence, independence, professionalism of internal auditors and time budget pressure on audit quality (Case Study at Inspectorate General of the Ministry of Marine Affairs and Fisheries)</i>	a. Kompetensi auditor internal berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas audit. b. Independensi auditor internal berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap kualitas audit. c. Profesionalisme auditor internal berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas audit. d. Tekanan anggaran waktu tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit.

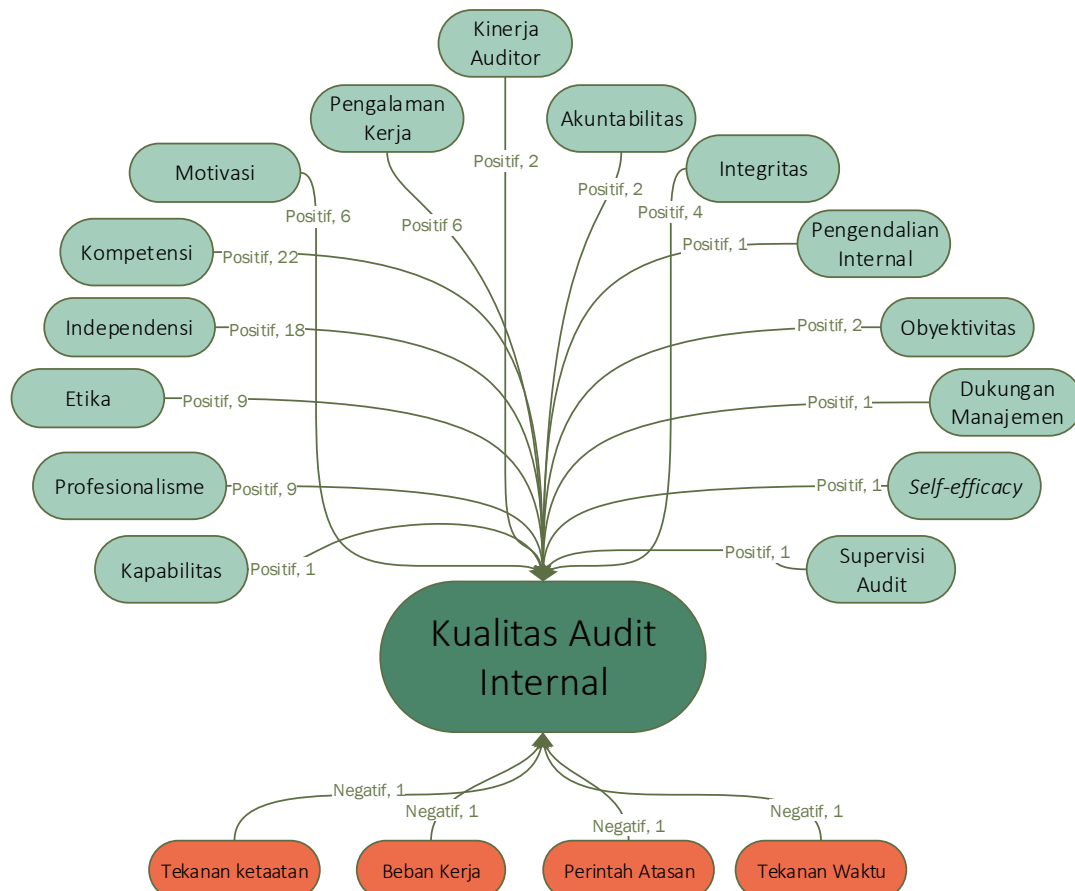
Hasil identifikasi pada tabel di atas menunjukkan dalam 6 tahun terakhir rata-rata enam studi yang meneliti terkait faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas audit internal sektor publik di Indonesia. Tren jumlah studinya ditunjukkan pada gambar 2 di bawah.



Gambar 2 Tren jumlah studi terkait kualitas audit internal sektor publik di Indonesia

Hasil Pemetaan Faktor-Faktor yang Memengaruhi Kualitas Audit Internal Sektor

Terdapat 19 variabel yang memengaruhi kualitas audit internal sektor publik di Indonesia berdasarkan yang diperoleh dari 39 studi pada tahun 2019 sampai dengan 2024. 15 berpengaruh positif dan 4 variabel berpengaruh negatif. Faktor-faktor yang memberikan pengaruh positif adalah kompetensi auditor, independensi auditor, profesionalisme auditor, pengalaman kerja auditor, etika auditor, motivasi auditor, integritas auditor, akuntabilitas auditor, kinerja auditor, objektivitas auditor, self-efficacy auditor, kapabilitas auditor, dukungan manajemen, supervisi audit, dan pengendalian internal. Sedangkan faktor-faktor yang memberikan dampak negatif adalah tekanan waktu, beban kerja, perintah atasan, tekanan ketaatan.



Gambar 3 Pemetaan faktor-faktor yang memengaruhi kualitas audit internal sektor publik di Indonesia tahun 2019-2024

Pengaruh Kompetensi terhadap Kualitas Audit Internal

Salah satu penelitian awal mengenai pengaruh kompetensi terhadap kualitas audit internal adalah penelitian oleh Mansouri dkk (2009). Penelitiannya bertujuan untuk mengeksplorasi hubungan antara kompetensi auditor dan kualitas audit di negara berkembang. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa kompetensi auditor memiliki dampak positif yang signifikan terhadap kualitas audit. Auditor dengan pengetahuan dan keterampilan yang lebih tinggi cenderung memberikan laporan audit yang lebih berkualitas.

Hasil SLR menunjukkan bahwa dalam tahun 2019 s.d. 2024 ditemukan sebanyak 24 studi yang meneliti pengaruh kompetensi terhadap kualitas audit internal. 22 studi menyatakan bahwa kompetensi berpengaruh terhadap kualitas audit internal dan 2 studi menyatakan tidak berpengaruh. Dari 22 studi tersebut, ada 3 penelitian yang menyatakan pengaruhnya tidak signifikan skema. Hal ini menunjukkan sebagian besar penelitian (92%) mendukung hasil penelitian Mansouri dkk (2009), yaitu kompetensi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas audit internal.

Pengaruh Independensi terhadap Kualitas Audit Internal

Salah satu penelitian awal terkait hal ini adalah yang dilakukan oleh DeAngelo (1981). Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa independensi auditor merupakan faktor kunci yang memengaruhi kualitas audit. DeAngelo (1981) mengemukakan bahwa auditor yang lebih

independen cenderung menghasilkan audit yang lebih berkualitas karena mereka tidak terpengaruh oleh tekanan dari klien.

Hasil SLR menunjukkan bahwa dalam tahun 2019 s.d. 2024 ditemukan sebanyak 20 studi yang meneliti pengaruh independensi terhadap kualitas audit internal sektor publik di Indonesia dalam periode 2019 s.d. 2024. Dimana, sebanyak 19 studi (95%) menyatakan bahwa independensi berpengaruh positif dan hanya 1 (5%) penelitian yang menyatakan independensi tidak berpengaruh. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa sebagian besar studi pada tahun 2019-2024 mendukung temuan DeAngelo (1981) yaitu independensi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas audit internal sektor publik

Pengaruh Pengalaman Kerja terhadap Kualitas Audit Internal

Salah satu penelitian awal dalam hal ini adalah yang dilakukan oleh Libby dan Frederick (1990). Mereka menemukan bahwa pengalaman kerja memiliki pengaruh signifikan terhadap kemampuan auditor dalam menjelaskan temuan audit. Auditor dengan lebih banyak pengalaman cenderung memiliki pemahaman yang lebih baik tentang berbagai situasi audit dan mampu memberikan penilaian yang lebih akurat serta rekomendasi yang lebih bermanfaat. Pengalaman kerja juga meningkatkan efisiensi dan efektivitas dalam proses audit, yang pada akhirnya meningkatkan kualitas hasil audit.

Hasil SLR menunjukkan bahwa dalam tahun 2019 s.d. 2024 ditemukan sebanyak 11 studi yang meneliti pengaruh pengalaman kerja terhadap kualitas audit internal sektor publik di Indonesia. Dimana sebanyak 9 (82%) studi menyatakan pengalaman kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas audit internal dan hanya 2 (18%) studi menyatakan pengalaman kerja tidak berpengaruh terhadap kualitas audit internal. Dengan demikian disimpulkan bahwa sebagian besar mendukung studi tahun 2019-2024 mendukung temuan dari Libby dan Frederick (1990), yaitu pengalaman kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas audit internal.

Pengaruh Profesionalisme terhadap Kualitas Audit Internal

Penelitian awal terkait pengaruh profesionalisme terhadap kualitas audit internal adalah yang dilakukan oleh Deis Jr & Giroux (1992). Mereka menemukan bahwa Profesionalisme auditor memainkan peran penting dalam menentukan kualitas audit. Auditor yang memiliki komitmen tinggi terhadap etika dan standar profesional menunjukkan hasil audit yang lebih baik.

Hasil SLR terhadap studi dalam periode 2019 s.d. 2024 ditemukan 12 studi yang meneliti pengaruh profesionalisme terhadap kualitas audit internal sektor publik di Indonesia. Dimana sebanyak 11 (92%) studi menyatakan profesionalisme berpengaruh positif dan signifikan dan hanya 1 (8%) studi yang menyatakan tidak berpengaruh. Sehingga dapat disimpulkan bahwa sebagian besar studi selama tahun 2019-2024 mendukung hasil penelitian Deis Jr & Giroux (1992) yaitu profesionalisme berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas audit internal.

Pengaruh Etika terhadap Kualitas Audit Internal

Salah satu studi awal mengenai pengaruh etika terhadap kualitas audit internal adalah yang dilakukan oleh Ponemon (1992) yang menemukan bahwa tingkat etika yang dimiliki oleh auditor internal memengaruhi kualitas audit yang mereka hasilkan. Auditor dengan tingkat etika yang tinggi lebih cenderung bertindak sesuai dengan standar profesional dan lebih tahan terhadap tekanan eksternal yang dapat merusak integritas audit.

Hasil SLR menunjukkan bahwa dalam tahun 2019 s.d. 2024 ditemukan sebanyak 6 studi yang meneliti pengaruh etika terhadap kualitas audit internal sektor publik di Indonesia. Seluruh studi tersebut mendukung temuan Ponemon (1992) yaitu etika auditor berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas audit internal.

Pengaruh Motivasi terhadap Kualitas Audit Internal

Salah satu penelitian awal terkait pengaruh motivasi terhadap kualitas audit internal adalah yang dilakukan oleh Kalbers dan Fogarty (1995). Mereka mengeksplorasi bagaimana berbagai faktor, termasuk motivasi profesional, memengaruhi kinerja dan kualitas audit internal. Penelitian tersebut menemukan bahwa auditor internal yang memiliki motivasi profesional yang tinggi cenderung lebih berdedikasi dan berkomitmen terhadap pekerjaan mereka, yang pada gilirannya meningkatkan kualitas audit yang mereka lakukan. Motivasi profesional ini termasuk keinginan untuk mencapai standar tinggi, etika kerja yang kuat, dan komitmen untuk terus belajar dan berkembang dalam profesi mereka.

Hasil SLR menunjukkan bahwa dalam tahun 2019 s.d. 2024 ditemukan sebanyak 5 studi yang meneliti pengaruh motivasi auditor terhadap kualitas audit internal sektor publik di Indonesia. Seluruh studi tersebut mendukung temuan Kalbers dan Fogarty (1995) yaitu motivasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas audit internal.

Pengaruh Integritas terhadap Kualitas Audit Internal

Salah satu penelitian awal mengenai pengaruh integritas terhadap kualitas audit internal adalah yang dilakukan oleh Beasley dkk (2000). Penelitian tersebut menemukan bahwa integritas auditor internal memiliki dampak signifikan terhadap kualitas audit internal. Beasley dkk (2000) menunjukkan bahwa auditor dengan tingkat integritas yang tinggi cenderung lebih jujur, transparan, dan berpegang teguh pada prinsip-prinsip etika, yang pada akhirnya meningkatkan kemampuan mereka untuk mendeteksi dan melaporkan ketidakwajaran atau kecurangan dalam laporan keuangan. Integritas juga berperan dalam memperkuat kepercayaan antara auditor dan pemangku kepentingan, yang merupakan elemen kunci dalam memastikan kualitas audit yang tinggi.

Hasil SLR menunjukkan bahwa dalam tahun 2019 s.d. 2024 ditemukan sebanyak 5 studi yang meneliti pengaruh integritas auditor terhadap kualitas audit internal sektor publik di Indonesia. Dimana sebanyak 4 studi menyatakan Integritas berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas audit internal, dan 1 studi menyatakan Integritas berpengaruh positif tapi tidak signifikan terhadap kualitas audit internal. Sehingga dapat disimpulkan bahwa sebagian besar studi tersebut mendukung penelitian Beasley dkk (2000) yaitu integritas auditor internal memiliki dampak signifikan terhadap kualitas audit internal.

Pengaruh Akuntabilitas terhadap Kualitas Audit Internal

Salah satu penelitian awal mengenai pengaruh akuntabilitas terhadap kualitas audit internal adalah yang dilakukan oleh DeZoort dkk (2006). Penelitian tersebut menemukan bahwa akuntabilitas memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kualitas audit. Auditor yang merasa lebih akuntabel terhadap pihak-pihak yang berkepentingan cenderung lebih berhati-hati dan konservatif dalam membuat keputusan materialitas. Akuntabilitas meningkatkan kehati-hatian auditor dalam mengidentifikasi dan melaporkan temuan yang signifikan, sehingga meningkatkan efektivitas dan kualitas audit secara keseluruhan.

Hasil SLR menunjukkan bahwa dalam tahun 2019 s.d. 2024 ditemukan sebanyak 3 studi yang meneliti pengaruh akuntabilitas terhadap kualitas audit internal sektor publik di Indonesia yaitu penelitian oleh Sutisan dkk (2023), Febrianti dkk (2024), dan Bramasto (2024). Seluruh penelitian tersebut mendukung temuan dari DeZoort dkk (2006), yaitu akuntabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas hasil audit internal.

Pengaruh Kinerja Auditor terhadap Kualitas Audit Internal

Salah satu penelitian awal mengenai pengaruh kinerja auditor terhadap kualitas audit internal adalah yang dilakukan oleh DeAngelo (1981). Penelitian ini menemukan bahwa kinerja

auditor memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kualitas audit. DeAngelo menyimpulkan bahwa auditor dengan kinerja yang lebih baik cenderung menghasilkan audit berkualitas tinggi. Kinerja yang baik mencakup aspek-aspek seperti kompetensi, efisiensi, dan kemampuan auditor untuk mendeteksi dan melaporkan kesalahan atau kecurangan dalam laporan keuangan.

Hasil SLR menunjukkan bahwa dalam tahun 2019 s.d. 2024 ditemukan sebanyak 2 studi yang meneliti pengaruh kinerja auditor terhadap kualitas audit internal sektor publik di Indonesia yaitu Didi dkk (2021) dan Febrianti dkk (2024). Kedua penelitian tersebut mendukung temuan DeAngelo (1981) yaitu Kinerja Auditor berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas audit internal.

Pengaruh Objektivitas terhadap Kualitas Audit Internal

Salah satu penelitian awal mengenai pengaruh objektivitas terhadap kualitas audit internal adalah yang dilakukan oleh Furiady dan Kurnia (2015). Hasil penelitian mereka menunjukkan bahwa objektivitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas audit. Auditor yang menjaga sikap objektif dapat menghasilkan laporan audit yang lebih kredibel.

Hasil SLR menunjukkan bahwa dalam tahun 2019 s.d. 2024 ditemukan sebanyak 5 studi yang meneliti mengenai pengaruh objektivitas terhadap kualitas audit internal sektor publik di Indonesia. Dimana 4 (80%) studi menyatakan bahwa berpengaruh dan 1 (20%) menyatakan tidak berpengaruh. Sehingga dapat disimpulkan bahwa sebagian besar penelitian dalam periode 2019 s.d. 2024 mendukung temuan Furiady dan Kurnia (2015), yaitu objektivitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas audit internal.

Pengaruh *Self-efficacy* terhadap Kualitas Audit Internal

Salah satu penelitian awal mengenai pengaruh *self-efficacy* terhadap kualitas audit internal adalah yang dilakukan oleh Erlina dan Muda (2018). Penelitian ini menyimpulkan bahwa baik *self-efficacy* maupun pengembangan profesional memainkan peran penting dalam menentukan kualitas kerja auditor internal. Ditekankan bahwa organisasi perlu memberikan dukungan dalam bentuk pelatihan dan kesempatan untuk pengembangan profesional guna meningkatkan kepercayaan diri auditor dan, pada gilirannya, meningkatkan kualitas kerja mereka.

Hasil SLR menunjukkan bahwa dalam tahun 2019 s.d. 2024 ditemukan sebanyak 2 studi yang meneliti mengenai pengaruh *self-efficacy* terhadap kualitas audit internal, yaitu Kantohe dkk (2021), dan Djaddang & Lysandra (2022). Kedua studi tersebut mendukung temuan Erlina dan Muda (2018), yaitu *self-efficacy* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas audit.

Pengaruh Kapabilitas terhadap Kualitas Audit Internal

Salah satu penelitian awal mengenai pengaruh kapabilitas terhadap kualitas audit internal adalah yang dilakukan oleh Felix dkk (2001). Penelitian ini menemukan bahwa kapabilitas internal auditor, yang mencakup pengetahuan, keterampilan, dan pengalaman, memiliki pengaruh signifikan terhadap kualitas audit internal. Mereka menunjukkan bahwa auditor dengan kapabilitas yang lebih tinggi mampu memberikan kontribusi yang lebih besar terhadap proses audit secara keseluruhan. Hal ini tidak hanya meningkatkan efisiensi dan efektivitas audit internal tetapi juga dapat mengurangi biaya audit eksternal. Penelitian ini menggarisbawahi pentingnya pengembangan kapabilitas internal auditor untuk memastikan kualitas audit yang tinggi.

Hasil SLR menunjukkan bahwa dalam tahun 2019 s.d. 2024 ditemukan sebanyak 1 studi yang meneliti mengenai pengaruh kapabilitas terhadap kualitas audit internal, yaitu penelitian oleh Kantohe dkk (2021). Hasil penelitiannya tidak mendukung temuan dari Felix dkk (2001) dalam hal signifikansi. Kantohe dkk (2021) menyatakan bahwa kapabilitas berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap kualitas audit internal.

Pengaruh Dukungan Manajemen terhadap Kualitas Audit Internal

Salah satu penelitian awal mengenai pengaruh dukungan manajemen terhadap kualitas audit internal adalah yang dilakukan oleh Cohen dan Sayag (2010). Penelitian ini menemukan bahwa dukungan manajemen memiliki pengaruh yang signifikan terhadap efektivitas dan kualitas audit internal. Cohen dan Sayag menunjukkan bahwa ketika manajemen memberikan dukungan yang kuat, termasuk alokasi sumber daya yang memadai, akses ke informasi yang diperlukan, dan penghargaan terhadap temuan audit, auditor internal lebih mampu menjalankan tugas mereka secara efektif. Dukungan manajemen juga meningkatkan moral dan motivasi auditor, yang pada gilirannya meningkatkan kualitas hasil audit.

Hasil SLR menunjukkan bahwa dalam tahun 2019 s.d. 2024 ditemukan sebanyak 2 studi mengenai pengaruh dukungan manajemen terhadap kualitas audit internal sektor publik di Indonesia, yaitu penelitian oleh Butarbutar dkk (2020) dan Rosandi dkk (2023). Kedua penelitian tersebut mendukung temuan Cohen dan Sayag (2010), yaitu dukungan manajemen berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas audit internal.

Pengaruh Supervisi Audit terhadap Kualitas Audit Internal

Salah satu penelitian awal mengenai pengaruh supervisi audit terhadap kualitas audit internal adalah yang dilakukan oleh Dogas (2011). Penelitian ini menyimpulkan bahwa supervisi yang efektif adalah kunci untuk memastikan kualitas layanan audit internal. Dengan memberikan dukungan yang tepat dan umpan balik yang konstruktif, organisasi dapat meningkatkan kinerja auditor dan hasil audit secara keseluruhan.

Hasil SLR menunjukkan bahwa dalam tahun 2019 s.d. 2024 ditemukan sebanyak 1 studi mengenai supervisi audit terhadap kualitas audit internal, yaitu penelitian oleh Arigawati (2019). Penelitian ini menemukan bahwa 1) perhatian inspektur utama berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan audit internal. 2) Waktu supervisi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan audit internal. 3) Kegiatan supervisi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan audit internal. 4) Intensitas supervisi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan audit internal, sehingga dapat disimpulkan bahwa hasil penelitian ini mendukung temuan Dogas (2011).

Pengaruh Pengendalian Internal terhadap Kualitas Audit Internal

Salah satu penelitian awal mengenai pengaruh pengendalian internal terhadap kualitas audit internal adalah yang dilakukan oleh Rahman dan Ismail (2011). Penelitian mereka bertujuan untuk mengeksplorasi hubungan antara pengendalian internal dan kualitas audit internal dalam organisasi, serta untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi kedua variabel tersebut. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa sistem pengendalian internal yang efektif berkontribusi pada peningkatan kualitas audit internal.

Hasil SLR menunjukkan bahwa dalam tahun 2019 s.d. 2024 ditemukan sebanyak 1 studi mengenai pengaruh pengendalian internal terhadap kualitas audit internal sektor publik di Indonesia, yaitu penelitian oleh Tandilangi dkk (2022). Penelitian ini mendukung temuan Rahman dan Ismail (2011) bahwa pengendalian internal berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas audit.

Pengaruh Tekanan Waktu terhadap Kualitas Audit Internal

Salah satu penelitian awal mengenai pengaruh tekanan waktu terhadap kualitas audit internal adalah yang dilakukan oleh Sososutiksno (2005). Penelitian ini menyimpulkan bahwa tekanan anggaran waktu berkontribusi pada perilaku disfungsional auditor, yang pada gilirannya berdampak negatif pada kualitas audit. Oleh karena itu, penting bagi organisasi

untuk mengelola tekanan anggaran waktu agar dapat meningkatkan kualitas audit yang dihasilkan.

Hasil SLR menunjukkan bahwa dalam tahun 2019 s.d. 2024 ditemukan sebanyak 3 studi mengenai pengaruh tekanan waktu terhadap kualitas audit internal sektor publik di Indonesia, yaitu penelitian oleh Sumito & Setiyawati (2019), Nasution dkk (2022), dan Nurmawanti dkk (2024). Hasil SLR menunjukkan temuan yang bervariasi dari ketiga studi tersebut. Sumito & Setiyawati (2019) menyatakan tekanan anggaran waktu tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit. Nasution dkk (2022) menemukan tekanan anggaran waktu berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kualitas audit. Sedangkan Nurmawanti dkk (2024) menyatakan tekanan anggaran waktu berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas audit. Dari tiga studi tersebut, yang mendukung temuan Sososutiksno (2005) adalah temuan Nasution dkk (2022).

Pengaruh Beban Kerja terhadap Kualitas Audit Internal

Salah satu penelitian awal mengenai pengaruh beban kerja terhadap kualitas audit internal adalah yang dilakukan oleh Lopez dan Peters (2012). Hasil penelitian mereka menunjukkan bahwa kompresi beban kerja secara signifikan berdampak negatif pada kualitas audit. Ketika auditor mengalami tekanan untuk menyelesaikan tugas dalam waktu yang lebih singkat, hal ini dapat mengurangi ketelitian dan ketepatan mereka dalam melaksanakan audit.

Hasil SLR terhadap studi tahun 2019-2024 menemukan 1 studi mengenai pengaruh beban kerja terhadap kualitas audit internal sektor publik di Indonesia, yaitu penelitian oleh Tandilangi dkk (2022). Hasil penelitiannya mendukung temuan Lopez dan Peters (2012) bahwa beban kerja berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kualitas audit.

Pengaruh Perintah Atasan terhadap Kualitas Audit Internal

Salah satu penelitian awal mengenai pengaruh perintah atasan terhadap kualitas audit internal adalah yang dilakukan oleh Lord dan DeZoort (2001). Penelitian ini mengeksplorasi bagaimana instruksi atau perintah dari atasan memengaruhi keputusan auditor internal dan kualitas audit yang dihasilkan. Lord dan DeZoort (2001) menemukan bahwa perintah atasan dapat memiliki dampak signifikan pada keputusan auditor. Auditor yang menerima tekanan atau instruksi eksplisit dari atasan mereka cenderung lebih mungkin untuk menyesuaikan temuan audit mereka sesuai dengan harapan atasan, yang dapat mengurangi objektivitas dan kualitas audit. Penelitian ini menunjukkan bahwa independensi auditor dapat terancam oleh tekanan dari atasan, dan hal ini berdampak negatif pada kualitas audit internal.

Hasil SLR terhadap studi tahun 2019-2024 menemukan 1 studi mengenai pengaruh perintah atasan terhadap kualitas audit internal, yaitu penelitian oleh Yulifan dkk (2022). Penelitian ini mendukung temuan Lord dan DeZoort (2001) yaitu perintah dari atasan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kualitas audit internal.

Pengaruh Tekanan Ketaatan terhadap Kualitas Audit Internal

Salah satu penelitian awal mengenai pengaruh tekanan ketaatan terhadap kualitas audit internal adalah yang dilakukan oleh Cohen dkk (1996). Penelitian mereka mengeksplorasi bagaimana karakteristik komite audit dan tekanan ketaatan memengaruhi persepsi auditor terhadap kualitas audit. Hasil penelitiannya menemukan bahwa tekanan ketaatan dari pihak yang berwenang, seperti manajemen atau komite audit, dapat memengaruhi independensi auditor dan kualitas audit yang dihasilkan. Auditor yang merasa tekanan untuk mematuhi instruksi atau harapan dari pihak berwenang cenderung mengubah temuan mereka sesuai dengan keinginan pihak tersebut, yang dapat mengurangi objektivitas dan kualitas audit.

Hasil SLR terhadap studi tahun 2019-2024 menemukan 1 studi mengenai pengaruh tekanan ketaatan terhadap kualitas audit internal sektor publik di Indonesia, yaitu studi oleh

Puspitasari dkk (2022). Hasil penelitiannya mendukung temuan Cohen dkk (1996) bahwa tekanan Ketaatan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kualitas audit internal.

KESIMPULAN

Berdasarkan analisis keseluruhan dari sejumlah penelitian yang dikaji dengan menggunakan SLR terkait dengan pengaruh faktor-faktor yang memengaruhi kualitas audit internal sektor publik, ditemukan 19 variabel yang memengaruhi kualitas audit internal sektor publik di Indonesia berdasarkan data yang diperoleh dari 39 studi pada tahun 2019 sampai dengan 2024. Dari 19 variabel tersebut 15 variabel berpengaruh positif dan 4 variabel berpengaruh negatif. Faktor-faktor yang memberikan pengaruh positif terhadap kualitas audit internal sektor publik adalah kompetensi auditor, independensi auditor, profesionalisme auditor, pengalaman kerja auditor, etika auditor, motivasi auditor, integritas auditor, akuntabilitas auditor, kinerja auditor, objektivitas auditor, self-efficacy auditor, kapabilitas auditor, dukungan manajemen, supervisi audit, dan pengendalian internal. Disamping itu, faktor-faktor yang memberikan dampak negatif adalah tekanan waktu, beban kerja, perintah atasan, tekanan ketaatan.

Penelitian ini memiliki sejumlah keterbatasan yakni kurangnya jumlah studi terdahulu terkait beberapa variabel yang diteliti sehingga menyebabkan keterbatasan generalisasi, kesimpulan yang kurang kuat dan kurang beragamnya perspektif yang didapat. Variabel-variabel yang jumlah studinya belum banyak yaitu kapabilitas auditor, supervisi audit, Pengendalian internal, beban kerja, perintah atasan, dan tekanan ketatatan. Penelitian selanjutnya diharap meluaskan lingkup database pencarian terhadap studi terdahulu sehingga bisa didapatkan jumlah studi yang memadai untuk setiap variabel yang diteliti menggunakan *systematic literature review*.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, L. P., & Prabowo, M. A. (2021). Pengaruh independensi, pengalaman kerja, dan profesionalisme auditor inspektorat terhadap kualitas audit internal dengan role conflict sebagai variabel moderasi. *Conference on Economic and Business Innovation (CEBI)*, 1252-1269.
- Arfan, M., Darwanis, D., & Wahyudi, J. (2021). Kualitas Pemeriksaan Auditor Internal Pemerintah: Studi Pada Inspektorat Kabupaten Dan Kota Di Aceh. *Media Riset Akuntansi, Auditing & Informasi*, 21(1), 17-34.
- Arigawati, D. (2019). Hubungan Penerapan Supervisi Audit Dengan Kualitas Laporan Audit Internal Pada Bpk-Ri, Jakarta. *Jurnal Akuntansi Bisnis*, 12(2), 95-106.
- Beasley, M. S., Carcello, J. V., Hermanson, D. R., & Lapedes, P. D. (2000). Fraudulent Financial Reporting: Consideration of Industry Traits and Corporate Governance Mechanisms. *Accounting Horizons*, 14(4), 441-454. <https://doi.org/10.2308/acch.2000.14.4.441>
- Bramasto, A. (2024). The Effect of Accountability and Auditor Independence on Internal Audit Quality (Study on the Inspectorate of West Bandung Regency). *Journal of Economics and Business (JECOMBI)*, 4(03), 159-170.
- Butarbutar, T. E., Kalangi, L., & Gamaliel, H. (2020). Pengaruh Motivasi, Dukungan Manajemen dan Integritas terhadap Kualitas Audit Internal Aparat Inspektorat dalam Pengawasan Keuangan Daerah (Studi Empiris Pada Inspektorat Kota Manado). *Jurnal Riset Akuntansi Dan Auditing " Goodwill "*, 11(1), 1-9.

- Cohen, A., & Sayag, G. (2010). The Effectiveness of Internal Auditing: An Empirical Examination of its Determinants in Israeli Organisations. *Australian Accounting Review*, 20(3), 296–307. <https://doi.org/10.1111/j.1835-2561.2010.00092.x>
- Cohen, J. R., Holder-Webb, L., & Hudaib, M. (1996). The effect of audit committee characteristics on auditor 'perceptions of' quality. *International Journal of Auditing*, 1(2), 111–124.
- DeAngelo, L. E. (1981). Auditor size and audit quality. *Journal of Accounting and Economics*, 3(3), 183–199.
- Deis Jr, D. R., & Giroux, G. A. (1992). Determinants of Audit Quality in the Public Sector. *The Accounting Review*, 67(3), 462–479.
- DeZoort, T., Harrison, P., & Taylor, M. (2006). Accountability and auditors' materiality judgments: The effects of differential pressure strength on conservatism, variability, and effort. *Accounting, Organizations and Society*, 31(4), 373–390.
- Didi, D., Widyastuti, T., & Choirul, A. (2021). Menata Kembali Kedudukan Dan Fungsi "Konsep Suci Audit" Dalam Hubungannya Dengan Kinerja Auditor Dan Kualitas Hasil Audit (Studi Pada Internal Auditor Inspektorat Kabupaten/Kota Di Jawa Barat). *Jurnal Akunida*, 7(2), 165–189.
- Djaddang, S., & Lysandra, S. (2022). *Self-efficacy, professional ethics, and internal audit quality*. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 25(2), 401–414.
- Dogas, C. (2011). *Effective audit supervision: A robust engagement supervision program can help ensure quality internal audit services*. *Internal Auditor*, 68(5), 32–37.
- Erlina, & Muda, I. (2018). The Effect Of Self Efficacy And Professional Development On The Work Quality Of Internal Auditor. *International Journal Of Civil Engineering And Technology (IJCIET)*, 9(5), 1292–1304.
- Fadilah, U., & Mahmudin, E. (2020). Pengaruh Profesionalisme dan Kompetensi Pengawasan Internal terhadap Kualitas Audit Pada Inspektorat Provinsi Banten. *Progress: Jurnal Pendidikan, Akuntansi Dan Keuangan*, 3(2), 142–154.
- Febrianti, R. N., Uzliawaty, L., & Muchlish, E. M. (2024). Ethic Code and Internal Audit Quality. *Jurnal Akuntansi*, 16(1), 134–145.
- Felix, W. L., Gramling, A. A., & Maletta, M. J. (2001). *The Contribution of Internal Audit as a Determinant of External Audit Fees and Factors Influencing This Contribution*. *Journal of Accounting Research*, 39(3), 513–534.
- Ferdinand, Syaifuddin, D. T., Dali, N., & Masud, A. (2019). *Effects of Competence and Independence as Well as Professional Attitude on Audit Quality and Individual Characteristics as Moderating a Study on Internal Auditors in Southeast Sulawesi Province*. *International Journal of Civil Engineering and Technology* 10(7), 184–200
- Furiady, O., & Kurnia, R. (2015). The Effect of Work Experiences, Competency, Motivation, Accountability and Objectivity towards Audit Quality. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 211, 328–335.
- Hasan, L., Mahmud, M. D. B., & Quilim, C. A. (2024). *Effect of Auditor Ethics, Audit Experience, and Auditor Motivation on Internal Audit Quality*. *Shafin: Sharia Finance and Accounting Journal*, 4(1), 72–84.

- Herdiati, A., Ibrahim, I., & Permatasari, D. (2023). The effect of independence, role conflict, and internal-external auditor relationship on audit quality: Case at universities in Indonesia. *Journal of Accounting and Auditing*, 15(2), 45-59.
- Kalbers, L. P., & Fogarty, T. J. (1995). *Professionalism and its consequences: A study of internal auditors. Behavioral Research in Accounting*, 7(1), 1-29.
- Kamal, I., Haming, M., & Nasaruddin, F. (2019). Pengaruh Kompetensi, Pengalaman Kerja, dan Integritas Terhadap Kualitas Hasil Audit Aparat Pengawas Internal Pemerintah Provinsi Sulawesi Selatan. *Jurnal Mirai Management*, 4(2), 180-193.
- Kantohe, M. S., Sudarma, M., Subekti, I., & Adib, N. (2021). *Determinants of Internal Audit Quality in Provincial Government. Turkish Online Journal of Qualitative Inquiry (TOJQI)*, 12(6), 684-694.
- Karnadi, K. (2021). Analisis profesionalisme dan independensi auditor internal terhadap kualitas audit pada bpkp provinsi bengkulu. *JAZ: Jurnal Akuntansi Unihaz*, 4(1), 71-77.
- Kurniawan, E. (2020). Analisis Kualitas Audit Aparat Pengawasan Internal Pemerintah Ditinjau Dari Kompetensi, Independensi, Dan Motivasi. *REVITALISASI: Jurnal Ilmu Manajemen*, 8(1), 64-73.
- Libby, R., & Frederick, D. M. (1990). *Experience and the Ability to Explain Audit Findings. Journal of Accounting Research*, 28(2), 348-367. <https://doi.org/10.2307/2491154>
- López, D. M., & Peters, G. F. (2012). *The Effect of Workload Compression on Audit Quality. AUDITING: A Journal of Practice & Theory*, 31(4), 139-165. <https://doi.org/10.2308/ajpt-10305>
- Lord, A. T., & Dzoort, D. j. (2001). The impact of superior's instructions on internal auditor decisions. *Internal Auditing*, 16(4), 29-37.
- Lubis, I. T. (2021). Analysis Of The Effect Of Competence And Objectiveness On The Quality Of Internal Audit Results In The Inspectorate Of Medan City. *Jurnal Mantik*, 5(3), 1694-1699.
- Mansouri, A., Pirayesh, R., & Salehi, M. (2009). Audit Competence and Audit Quality: Case in Emerging Economy. *International Journal of Business and Management*, 4(2), 17-25.
- Marra, Z., Muhammadijah, M., & Malik, I. (2019). Pengaruh Profesionalisme Dan Independensi Auditor Internal Terhadap Kualitas Audit Pada Inspektorat Kabupaten Takalar. *JPPM: Journal of Public Policy and Management*, 1(1), 9-14.
- Nadhifa, N., Haliah, H., & Nirwana, N. (2024). The Influence of Competence, Independence, and Professionalism of Government Internal Auditors on Audit Quality at the Representative Offices of the Financial and Development Supervisory Agency (BPKP). *Journal of Multidisciplinary Academic Business Studies*, 1(3), 301-312.
- Nasution, M. I. (2023). Internal Audit Quality In North Sumatra Government. *International Journal of Management, Economic and Accounting*, 1(2), 263-267.
- Nasution, M. I., & Muda, I. (2022). how to improve internal audit quality in north sumatera government: the effect of time budget pressure. *International Conference on Health Science, Green Economics, Educational Review and Technology*, 4, 511-526.
- Nurmawanti, S., Lenggogeni, L., & Yanti, H. B. (2024). *The Effect of Competence, Time Budget Pressure and Professional Attitudes of Auditors on Internal Audit Quality With Role Conflict As*

- a Moderating Variable. Dinasti International Journal of Economics, Finance & Accounting*, 4(6), 757-771.
- Pangestu, S., & Hidayah, Y. (2023). Factors Affecting Audit Quality In Internal Auditors. *Jurnal Akademi Akuntansi*, 6(4), 595-608.
- Peraturan Menteri Dalam Negeri No. 23/2007 tentang Pedoman dan Tatacara Pengawasan atas Penyelenggaraan Pemerintah Daerah, 2007.
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 79 tahun 2005 tentang Pedoman Pembinaan dan Pengawasan Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah, 2005.
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 58 tahun 2005 tentang pengelolaan keuangan daerah, 2005.
- Peraturan Perintah Republik Indonesia Nomor 60 tahun 2008 tentang Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (2008)
- Ponemon, L. A. (1992). Ethical reasoning and selection-socialization in accounting. *Accounting, Organizations and Society*, 17(3), 239-258.
- Prawira, Y., Lismawati, L., & Aisyah, A. (2021). Faktor Yang Memengaruhi Kualitas Audit Internal Dengan Top Management Support Sebagai Variabel Moderasi (Studi Pada Perguruan Tinggi BLU di Indonesia). *Disclosure: Journal of Accounting and Finance*, 1(2), 173-202.
- Puspitasari, F. A., Yusran, M., & Ardi, J. (2022). Pengaruh Obedience Pressure Terhadap Kualitas Audit Internal (Studi Pada Inspektorat Kab. Majene). *Journal of Economic, Public, and Accounting (JEPA)*, 5(1), 63-77.
- Rahman, A. A., & Ismail, W. A. (2011). Internal control and audit quality: A review and research agenda. *International Journal of Business and Management*, 6(9), 28-36.
- Rosandi, A. W., Setiawan, A. B., & Kusuma, I. C. (2023). Accountability Competence on Internal Audit Quality: Auditors of District/City Inspectorates in West Java. *Jurnal Akuntansi Dan Bisnis Krisnadwipayana*, 10(3), 1427-1436.
- Saputra, E. E., & Ferine, K. F. (2023). The Effect Of Work Experience On Internal Audit Quality With Auditor Competence As An Inspectorate Intervening Variable Binjai City Area. *SIBATIK JOURNAL: Jurnal Ilmiah Bidang Sosial, Ekonomi, Budaya, Teknologi, Dan Pendidikan*, 2(9), 2663-2674.
- Silitonga, A. D. D., Sundjoto, S., & Rahayu, S. (2024). The effect of competence, independence, and motivation on the quality of local government internal audit in regional financial supervision at the East Java Provincial Inspectorate. *Gema Wiralodra*, 15(1), 572-584.
- Siregar, F. A. H., Hutagalung, G., & Ginting, R. R. (2021). Analysis of Competence, Objectivity, and Ethics of Auditors on The Quality of Internal Audit Results with Integrity as Moderating Variables in Medan City Inspectorate. *Journal of Economics, Finance And Management Studies*, 4(08), 1414-1421.
- Siregar, F. A. H., Rizki, I. H., Siregar, H. D. U., Lubis, N. O., & Siregar, D. A. S. (2022). Analysis Of The Effect Of Competence And Integrity On The Quality Of Internal Audit Results In Medan City. *Journal of Economics, Finance And Management Studies*, 5(08), 2137-2144.
- Sosoutiksno, C. (2005). *Relation Of Time Budget Pressure By Dysfunctional Behaviour And Its Influence To Audit Quality. Jurnal Bisnis Dan Akuntansi*, 7(2), 111-127.

- Spira, L. F., & Page, M. (2003). Risk Management: The Reinvention Of Internal Control And The Changing Role Of Internal Audit. *Accounting, Auditing & Accountability Journal*, 16(4), 640-661.
- Suharti, S., & Yusrizal, Y. (2019). Model Peningkatan Kualitas Audit Melalui Kecermatan Profesional, Kompetensi dan Etika Auditor Internal di BPKP Propinsi Riau. *Journal of Economic, Bussines and Accounting (COSTING)*, 3(1), 126-135.
- Sukei, S. (2019). Pengaruh kompetensi, independensi dan pengalaman audit aparat pengawasan intern pemerintah terhadap kualitas audit internal dengan etika sebagai variabel moderasi pada inspektorat jenderal di tentara nasional Indonesia. *Jurnal Magister Akuntansi Trisakti*, 6(1), 95-120.
- Sumarno, S. (2020). Analisis isi dalam penelitian pembelajaran bahasa dan sastra. *Edukasi Lingua Sastra*, 18(2), 36-55.
- Sumito, N., & Setiyawati, H. (2019). *The influence of competence, independence, professionalism of internal auditors and time budget pressure on audit quality (Case Study at Inspectorate General of the Ministry of Marine Affairs and Fisheries)*. *Scholars Bulletin*, 5(9), 496-503.
- Susanti, W. (2019). Persepsi Auditor tentang Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kualitas Audit Internal. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Bisnis*, 24(2).
- Sutisna, E., Sutisman, E., & Khasanah, J. S. N. (2023). Pengaruh Kode Etik, Akuntabilitas, Dan Kompetensi Auditor Internal Terhadap Kualitas Hasil Audit Aparat Inspektorat Pemerintahan Provinsi Jayapura. *YUME: Journal of Management*, 6(2), 327-336.
- Syahrir, S. N. (2022). Pengaruh Independensi, Integritas dan Profesionalisme Auditor Internal Terhadap Kualitas Audit. *YUME: Journal of Management*, 5(1), 541-554.
- Tandilangi, O., Rura, Y., & Haerial, H. (2022). Pengaruh kompetensi auditor, beban kerja, pengalaman kerja, dan pengendalian internal terhadap kualitas audit. *Akrual: Jurnal Bisnis dan Akuntansi Kontemporer*, 15(1), 33-42.
- Triandini, E., Jayanatha, S., Indrawan, A., Putra, G. W., & Iswara, B. (2019). Metode systematic literature review untuk identifikasi platform dan metode pengembangan sistem informasi di Indonesia. *Indonesian Journal of Information Systems*, 1(2), 63-77.
- Welay, P. A. (2020). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kualitas Audit Internal: Studi pada Inspektorat Provinsi Maluku. *MAKSIMUM: Media Akuntansi Universitas Muhammadiyah Semarang*, 10(1), 31-40.
- Welay, P. A., Rosidi, R., & Nurkholis, N. (2019). Analysis of factors affecting internal audit quality: Study at the inspectorate of Maluku Province, Ambon City and West Seram District. *International Journal of Multicultural and Multireligious Understanding*, 6(6), 116-126.
- Yulifan, Erlina, Yahya, I., & Zulkarnain. (2022). *Does the quality of internal audit in the north sumatra government become impacted by superior's orders? International Conference on Health Science, Green Economics, Educational Review and Technology*, 4, 527-537.